

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM



Universitas
Muhammadiyah
Kendari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

SK. MENDIKNAS NOMOR 149/D/O/2001

Kantor Pusat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari Telp./Fax. 0401-3190710
Email: rektor@umkendari.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI NOMOR : 22 /KEP/IL.3.AU/B/2015 TENTANG PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI



Rektor Universitas Muhammadiyah Kendari, setelah:

Menimbang : a. bahwa Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) memiliki komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT);
b. bahwa Pedoman Penyusunan Kurikulum merupakan dokumen yang menjadi landasan dalam Penyusunan Program Pengajaran;
c. bahwa berdasarkan huruf a dan b, Pedoman Penyusunan Kurikulum UMK sebagai bagian dari dokumen SPMI perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;

Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Kendari tahun 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Kendari sebagaimana terlampir.
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kendari
Pada tanggal : 11 Rabiul Awal 1436 H
Bertepatan tanggal : 24 Februari 2015 M

Rektor,

Muhammad Nur, S.P., M.Si
NIDN. 0908107501

Tembusan:

1. Ketua BPH UMK di Kendari
2. Wakil Rektor Lingkup UMK di Kendari
3. Dekan dalam lingkup UMK di Kendari
4. Para Kepala Biro/Lembaga/Unit Lingkup UMK di Kendari
5. File





PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Universitas Muhammadiyah Kendari

2015

Kode Dokumen	:	03.01 01 01 001
Revisi	:	-
Tanggal	:	24 Februari 2015
Diajukan dan dikendalikan oleh	:	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Ahmad Muhlis Nuryadi, S.Pi., M.Si
Disetujui Oleh	:	Wakil Rektor I Yamin, S.Pd., M.Sc

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kurikulum dan Pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Pada Suatu perguruan tinggi kurikulum memiliki peran dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan program pengajaran serta penentu jenis dan kualifikasi lulusan.

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Universitas Muhammadiyah Kendari. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Kendari, demikian dalam hal evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan harus selalu dilakukan untuk memelihara efisiensi dan efektifitas penerapannya.

Dalam menghadapi tuntutan kebutuhan masyarakat, kurikulum di Universitas Muhammadiyah Kendari saat ini mengalami perkembangan dengan mengikuti kebijakan pemerintah yakni kurikulum pendidikan tinggi (KPT) yang pada hakekatnya merupakan penguat, penyempurna dan koreksi terhadap kebijakan kurikulum sebelumnya yang berbasis tujuan dan bersifat sentralistik. Tujuan dari KPT adalah memandirikan atau memberdayakan Institusi dalam mengembangkan kompetensi, yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Tuntutan pada globalisasi maka kurikulum harus mengacu pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kendari. Akhirnya, dengan memohon petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT marilah kita laksanakan program pengembangan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya dengan satu tujuan menjadikan UMK menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kendari, Februari 2015

Rektor

Muhammad Nur, S.P., M.Si

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Kendari adalah lembaga pendidikan tinggi milik Persyarikatan Muhammadiyah yang berada di Kota Kendari. Universitas Muhammadiyah Kendari yang berdiri sejak tahun 2001, Saat ini memiliki 13 Program Studi yaitu Program Studi Teknik Lingkungan, Teknik Arsitektur, Agribisnis, Teknologi Hasil Perikanan, Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Hukum, Manajemen, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Luar Sekolah, serta Pendidikan Agama Islam.

Dengan semakin meningkatnya tuntutan akan mutu lulusan perguruan tinggi, maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan, salah satunya adalah penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan, dalam hal ini adalah kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya bangsanya.

Kurikulum pendidikan tinggi memiliki makna perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, penciptaan suasana akademik dan cara evaluasi dalam menunjang tujuan tujuan pendidikan dan kurikulum memiliki peran sebagai kebijakan manajemen pendidikan tinggi yang dapat digunakan untuk menentukan arah pendidikan sehingga dapat membentuk masyarakat beriklim akademik yang berasal dari sebuah interaksi manajerial perguruan tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi saat ini mengalami pembaharuan dalam konsep kurikulum, sebagaimana dalam buku pedoman penyusunan kurikulum berbasis kompetensi dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Beberapa pembaharuan konsep kurikulum antara lain : 1) Luaran hasil pendidikan tinggi yang semula berupa kemampuan minimal penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum suatu Program studi, diganti dengan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang semula penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi sendiri, dalam konsep yang baru penilaian selain oleh perguruan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan. 2) Kurikulum program studi yang semula disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah lewat sebuah Konsorsium (Kurikulum Nasional), diubah, yakni kurikulum inti disusun oleh perguruan tinggi bersama-sama dengan pemangku kepentingan dan kalangan profesi, dan ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. 3) Berdasarkan Kepmendikbud No. 056/U/1994 komponen kurikulum tersusun atas Kurikulum Nasional (Kurnas) dan Kurikulum Lokal (Kurlok) yang disusun dengan tujuan untuk menguasai isi ilmu pengetahuan dan penerapannya (*content based*), sedangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 disebutkan bahwa kurikulum terdiri atas Kurikulum Inti dan kurikulum Institusional. 4) Dalam Kurikulum Nasional terdapat pengelompokan mata kuliah yang terdiri atas: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Sedangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kurikulum terdiri atas kelompok-kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB),serta Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB). Namun, pada Kepmendiknas No.045/U/2002, pengelompokan mata kuliah tersebut diluruskan maknanya agar lebih luas dan tepat melalui pengelompokan berdasarkan elemen kompetensinya, yaitu (a) landasan kepribadian; (b) penguasaan ilmu dan keterampilan; (c) kemampuan berkarya; (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (Ditjen Dikti, 2008).

Konsep ini untuk dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang menjadikan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran dan suatu sumberdaya pengetahuan, pusat kebudayaan, serta tempat pembelajaran terbuka untuk semua, maka dimasukkan strategi kebudayaan dalam pengembangan pendidikan tinggi (Ditjen Dikti, 2008).

Selanjutnya untuk melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi pemerintah dengan mengeluarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, hal tersebut akan berdampak pada kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Visi :

Visi UMK adalah "Tahun 2022 menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan (*excellences*) dalam sains, teknologi, seni, budaya, dan sumberdaya manusia yang memiliki daya saing tinggi, bertakwa dan berakhlakul karimah"

Misi :

Misi UMK 2022 adalah

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan bersaya saing.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dengan prinsip inovasi berkelanjutan dalam skala nasional.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama demi kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun tatakelola kelembagaan dan mengembangkan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Kendari

Terselenggaranya catur dharma pendidikan tinggi Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah, meliputi:

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul dan memiliki daya saing sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Menghasilkan penelitian dengan inovasi secara berkelanjutan berskala nasional yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi dunia usaha dan masyarakat luas.
- d. Mewujudkan UMK sebagai pusat gerakan dakwah dalam menghasilkan sumberdaya manusia bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

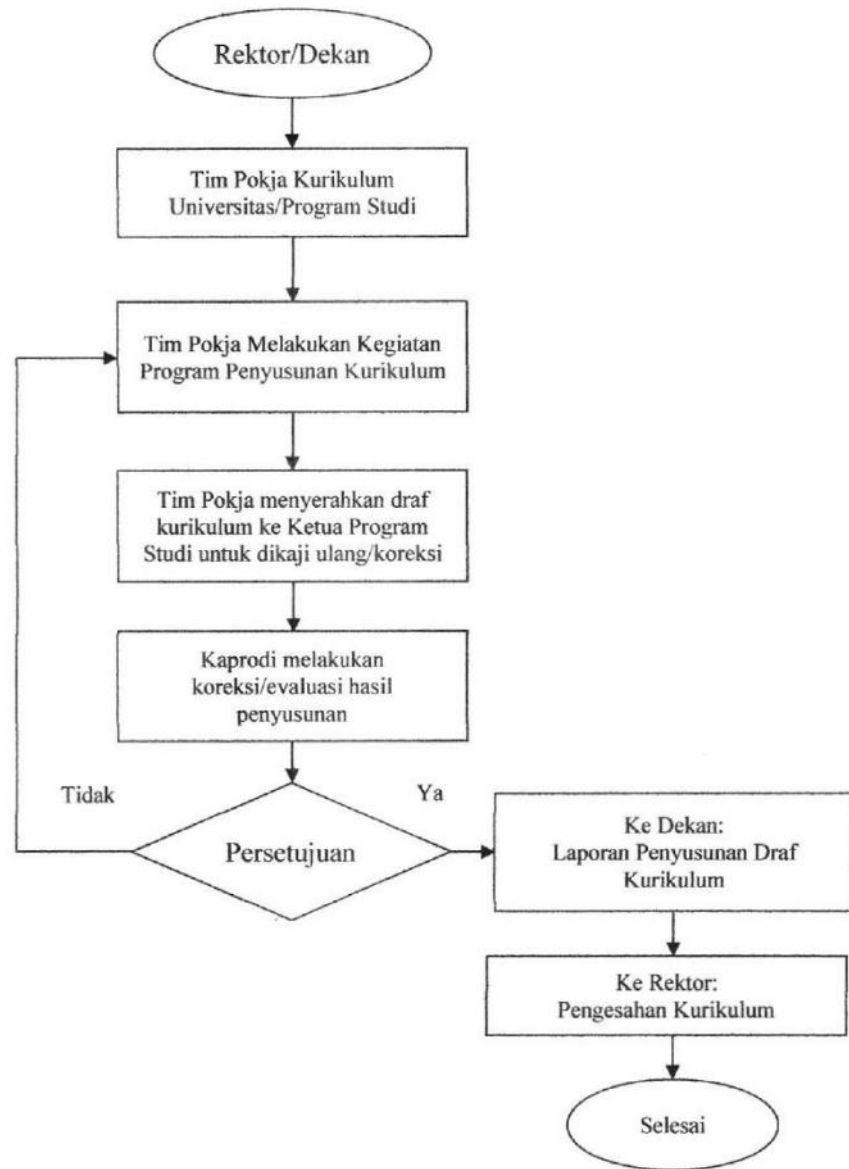
BAB 2

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Penyusunan dan Pengesahan Kurikulum di Universitas Muhammadiyah Kendari adalah sebagai berikut:

1. Rektor melalui Wakil Rektor bidang akademik membentuk Tim Penyusunan dan Pengembangan/Peninjauan Kurikulum Tingkat Universitas.
2. Dekan membentuk Tim Penyusunan dan Pengembangan / Peninjauan Kurikulum tingkat program studi dan fakultas, minimal 4 atau 5 tahun sekali atau menyesuaikan keadaan.
3. Tim Penyusun Kurikulum melakukan koordinasi untuk menyusun Rencana Pengembangan/Peninjauan Kurikulum.
4. Tim Penyusun Kurikulum melakukan analisis SWOT secara internal dengan melibatkan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan secara eksternal dengan mengundang alumni dan pengguna lulusan/organisasi profesi.
5. Tim Penyusun Kurikulum menyusun profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan Kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI.
6. Tim Penyusun Kurikulum menyerahkan draf rancangan kurikulum yang terdiri atas profil lulusan, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan struktur kurikulum berdasarkan hasil analisis SWOT dan KKNI Ketua Program Studi untuk kurikulum tingkat program studi.
7. Pemberian kode mata kuliah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Ketua Program Studi menyempumakan draf kurikulum.
9. Tim Penyusun Kurikulum melaporkan hasil penyusunan profil, kompetensi lulusan, bahan kajian, dan rancangan kurikulum berdasarkan KKNI kepada Dekan untuk kurikulum tingkat program studi/fakultas dan kepada Rektor untuk kurikulum tingkat Universitas.
10. Rektor mengesahkan kurikulum yang telah dikaji ulang oleh Wakil Rektor 1

Bagan Alir Penyusunan Dan Peninjauan/Pengembangan Kurikulum



Berdasarkan buku panduan pengembangan dan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pendidikan Berbasis Capaian (PBC), maka langkah-langkah dalam penyusunan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Penetapan profil lulusan; Penetapan profil lulusan dihasilkan dari *tracer study* terhadap alumni, analisis *need assessment* dari stakeholders, *scientific vision* dan analisis SWOT dari program studi maupun Perguruan Tinggi
2. Penetapan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran; minimal mengandung 4 unsur deskripsi KKNI, yakni deskripsi umum, sebagai ciri lulusan pendidikan di Indonesia, rumusan kemampuan di bidang kerja, rumusan lingkup keilmuan yang harus di kuasai, dan rumusan hak dan kewenangan manajerialnya. Kompetensi lulusan/capaian pembelajaran setiap prodi harus mengacu pada rumusan/kemampuan /deskripsi pada KKNI yang sesuai dengan jenjang/levelnya.
3. Pengkajian kandungan elemen kompetensi; Dalam tahap pengkajian elemen kompetensi terdapat lima elemen kompetensi yang harus ada, diantaranya landasan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan olah raga, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta kaidah pemahaman berkehidupan bermasyarakat
4. Penentuan bahan kajian atau materi ajar;
5. Perkiraan dan penetapan beban (sks) serta pembentukan mata kuliah;
6. Penyusunan struktur kurikulum.
7. Selanjutnya dalam implementasi kurikulum di pembelajaran perlu dilakukan penentuan rancangan pembelajaran/perkuliahan dan sistem penilaian.

Contoh Rumusan Sikap, Keterampilan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

A. Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian dan kewirausahaan.

B. Rumusan Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam repository perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam repository perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

BAB 3

BENTUK LAPORAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Bentuk laporan penyusunan kurikulum Program Studi di Universitas Muhammadiyah Kendari dengan sistematika sebagai berikut :

Sampul Depan

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1 : Profil Program Studi

1.1 Sejarah Program Studi

1.2 Struktur Organisasi

1.3 Pimpinan dan Dosen

Bab 2 : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

Bab 3: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi (Program Learning Outcome, PLO)

3.1. Rumusan Capaian Pembelajaran

3.1.1. Sikap

3.1.2. Keterampilan

3.1.2.1 Umum

3.1.2.2 Khusus

3.1.3 Pengetahuan

3.1.4. Manajerial

3.2. Kaitan Profil dan PLO

3.3. Penentuan Mata Kuliah

Bab 4 : Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

4.1 Struktur Kurikulum

4.2 Sebaran Mata Kuliah

Bab 5: Evaluasi Kurikulum

Lampiran

1. Silabus/RPS

2. Deskripsi Mata Kuliah

3. SAP/RPS

Contoh Format Laporan :

BAB I PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah Program Studi

B. Struktur Organisasi Program Studi

C. Pimpinan dan Dosen

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI

A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Kendari

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

C. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI

A. Profil Lulusan



B. Capaian Pembelajaran Program Studi (*Learning Outcome*)/Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Tabel-1. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi/SKL

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KJNI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
	SIKAP	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	b	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
		4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	d	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air,memilik inasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air,memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap	f	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KKNI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
			masyarakat dan lingkungan;				lingkungan;
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	<i>KETERAMPILAN</i>		Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		UMUM		KHUSUS

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KJNI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
				a	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		
				b	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
				c	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				d	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		
				e	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
				f	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat		

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KKNl</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
					baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
				g	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
				h	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
				i	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		
	<i>PENGETAHUAN</i>		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.				
	<i>MANAJERIAL</i>		Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis		Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,		

<i>PROFIL LULUSAN</i>	<i>ASPEK KOMPETENSI</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>RUMUSAN GENERIK KKNi</i>	<i>NO. Kode</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL S-1 SNPT NO. 49 TAHUN 2014</i>	<i>NO. KODE</i>	<i>CAPAIAN PEMBELAJARAN S-1 PRODI</i>
			informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.		berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
			Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		
					Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		
					Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
					Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat.		

C. Rangkuman Capaian Pembelajaran Program Studi

Tabel-2 Rangkuman Capaian Pembelajaran

ASPEK KOMPETENSI	NO. KODE	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (PLO)
SIKAP	S1	
	S2	
	S3	
	S4	
	S5	
	S6	
	S7	
	S8	
	S9	
	S10	
KETERAMPILAN	K1	
	K2	
	
	K(n)	
PENGETAHUAN	P1	
	P2	
	
	P(n)	
MANAJERIAL	M1	
	M2	
	...	
	M(n)	

E. Pemilihan Bahan Kajian dan Pemetaan Mata Kuliah

Tabel-4 Bahan Kajian Program Studi

NO. KODE	BAHAN KAJIAN	NO. KODE	BAHAN KAJIAN

Tabel-5 Matriks hubungan antara Rumusan CP dengan Bahan Kajian

ASPEK	NO. KODE	RUMUSAN PLO	BAHAN KAJIAN											
			A	B		C					D			
				B1	B2	C1	C2	C3	C4	C5	D1	D2	D3	

Tabel-6 Matrik Penyelarasan CP-Program Studi dan Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran Prodi	Mata Kuliah yang Ada				
		MK 1	MK 2	MK 3	----- -	MK -n
S1					
S2					
.....					
S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan /atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;					
KU2					
.....					
KU3					
KK1					
KK4	Mampu berkomunikasi secara efektif secara verbal maupun menggunakan teknologi;					
.....					
.					
KK-n					
PP1					
PP5	Mampu berpikir kreatif dan inovatif;					
.....					
PP-m					

F. Penetapan Kode, Nama dan sks Mata Kuliah

Tabel-7 Matriks Penetapan Kode, Nama dan sks Mata Kuliah

No	Kode	Nama Matakuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	sks sementara	sks
I	MATA KULIAH WAJIB UMUM/NASIONAL						
1		Pendidikan Agama Islam (AI-1)					2
2		Pancasila					2
3		Pendidikan Kewarganegaraan					2
4		Bahasa Indonesia (BInd)					2
5							
II	MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI					-	
6		Al Islam 2 (AI-2)					2
7		Al Islam 3 (AI-3)					2
8		Ke-Muhamadiyah-an 1					2
9		Ke-Muhamadiyah-an 2					2
10		Kewirausahaan Dasar (KWD)					2
		Bahasa Inggris					2
		ISBD/IAD					2
11		KKN-PM					2
12		Skripsi					6
III	MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS (15WF....)					-	
	MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)*						
13		Pengantar Pendidikan (PPd)					2
14		Psikologi dan Perkembangan Peserta Didik (P3D)					2
15		Teori Belajar dan Pembelajaran (TBPI)					2
	MATA KULIAH KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN(MKKPP)*						
16		Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran (KPPI)					3
17		Strategi Belajar dan Pembelajaran 1: Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran (SBM-1)					3

No	Kode	Nama Matakuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	sks sementara	Sks
18		Strategi Belajar dan Pembelajaran 2: Keterampilan Dasar Mengajar (SBM-2/KDM)					3
19		Pengembangan Bahan Ajar: Sumber dan Media (PBA)					3
20		Penilaian Proses dan Hasil Belajar (PPHB)					3
		Prak. Kerja Lapangan Sekolah (PKLS)					2
	MATA KULIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN(MKPP)*)						
21		Profesi Keguruan					2
22		Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (Met-PTK)					
23		ICT-Komputer (ICT)					2
24		Statiska Dasar (SATDAS)					2
IV	MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI/ MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK) (15WP.....)					-	
25							
26							
27							
	JUMLAH TOTAL MINIMAL						144
V	MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI (15PP.....)						
68							
69							
TOTAL sks							

*) KHUSUS KELOMPOK MATA KULIAH DI FKIP

BAB IV
STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Struktur Kurikulum

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	
A. MATAKULIAH WAJIB UMUM (WU0)																
1		Pendidikan Agama Islam (AI-1)	2	2	2			X								
2		Pendidikan Pancasila	2	3	3			X								
		Pendidikan Kewarganegaraan	2													
3		Bahasa Indonesia (BInd)	3	3	3				X							
B. MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI (WI0)																
6		Al Islam 2 (AI-2)	2	2	2				X							
7		Al Islam 3 (AI-3)	2	2	2					X						
8		Kemuhadiyahahan (KM-1)	2	2	2					X						
9		Kemuhadiyahahan (KM-2)	2	2	2						X					
10		Kewirausahaan Dasar (KWD)	2	4	2	2						X				
		Bahasa Inggris Dasar (BID)	2	2	2					X						
		Ilmu Sosial-Budaya Dasar (ISBD)/ilmu Alamiah Dasar (IAD)	2	2	2				X							

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT			
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8				
11		KKN-PM	2	4			4											X	
12		Skripsi	6	12		8	4											X	
C. MATAKULIAH WAJIB FAKULTAS																			
D. MATAKULIAH WAJIB PROGRAM STUDI (WP...)																			

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	SKS PERKULIAHAN			SEMESTER								PRASYARAT		
					T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8			
TOTAL sks																		

B. Sebaran Mata Kuliah

KODE	SEMESTER I	SKS	JS	KODE	SEMESTER II	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER III	SKS	JS	KODE	SEMESTER IV	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER V	SKS	JS	KODE	SEMESTER VI	SKS	JS
JUMLAH							
KODE	SEMESTER VII	SKS	JS	KODE	SEMESTER VIII	SKS	JS
JUMLAH							

Ket: *) mata kuliah pilihan maksimal ... sks; Jumlah total beban studi sks

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI

A. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum program studi ini, dimulai pada tahun akademik 2015/2016. Ada pun implementasi melalui tahap sebagai berikut:

1. Pengembangan KPT Program Studi
2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah KPT Program Studi
3. Pengesahan dokumen KPT Program Studi
4. Sosialisasi Implementasi KPT Program Studi kepada sivitas akademika Program Studi
5. Implementasi KPT Program Studi pada Tahun Akademik 2015/2016

B. Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester (SKS) dan Satuan Kredit Semester (sks)

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Hal ini, sesuai dengan konsep pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi bahwa kurikulum disusun dengan Sistem Kredit Semester. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester. Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.

Satuan kredit semester (sks) mengandung arti: (1) takaran beban belajar mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran, (2) takaran jumlah beban belajar mahasiswa dalam suatu program studi yang dinyatakan dalam kurikulum, (3) takaran beban tugas dosen dalam pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dimana, 1 (satu) sks setara dengan paling sedikit 3 (tiga) jam kegiatan belajar per minggu per semester.

Secara terinci waktu 1 (satu) sks untuk berbagai bentuk pembelajaran pada program sarjana, adalah sebagai berikut:

- a. Kuliah, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (2) Kegiatan belajar

- dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, (3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. Responsi, tutorial, seminar, bentuk pembelajaran lain yang sejenis, yaitu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (2) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - c. Praktikum, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorium/bengkel/studio 3 (tiga) jam per minggu per semester;
 - d. Praktek lapangan/kerja praktek, yaitu kegiatan pembelajaran dengan praktek di lapangan 4 (empat) jam per minggu per semester;
 - e. Skripsi/tugas akhir/karya seni/bentuk lain yang setara, yaitu kegiatan penelitian/pembuatan model/pembuatan dan/ atau pertunjukan karya seni/perencanaan/perancangan 4 (empat) jam per minggu per semester.

2. Rencana Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah merupakan upaya pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut.

Perencanaan proses pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah dimuat dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen, baik sendiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Penyusunan RPS atau istilah lain harus mempertimbangkan tingkat partisipasi mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut.

RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi dan nama, kode, semester, sks, dosen, serta capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah, (2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, (3). waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (4) bahan pembelajaran atau bahan kajian, (5) kriteria atau indikator penilaian, (6) bobot penilaian; (7) strategi pembelajaran/pengalaman belajar mahasiswa, (8) daftar referensi yang digunakan, (9) rincian/deskripsi semua tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

Rencana Pembelajaran Semester diimplementasikan dalam suatu acara perkuliahan atau proses pembelajaran yang direncanakan untuk setiap pertemuan. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Proses Pembelajaran (RPP) atau istilah lain, merupakan bentuk rencana tertulis proses pembelajaran yang dipersiapkan oleh dosen, baik sendiri atau tim, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan urutan: a. Kegiatan pendahuluan, merupakan pemberian informasi yang komprehensif tentang rencana pembelajaran beserta tahapan pelaksanaannya, serta informasi hasil asesmen dan umpan balik proses pembelajaran sebelumnya; b. Kegiatan inti, merupakan kegiatan belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang menjamin tercapainya kemampuan tertentu yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum; c. Kegiatan penutup, merupakan kegiatan refleksi atas suasana dan capaian pembelajaran yang telah dihasilkan, serta informasi tahapan pembelajaran berikutnya. Rencana Pembelajaran Semester dan setiap matakuliah disajikan pada dokumen terlampir.

Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran di atas, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*, SCL). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: *Small Group Discussion* (SGD), *Simulasi/Demonstrasi* (S&D), *Discovery Learning* (DL), *Self-Directed Learning* (SDL), *Cooperative Learning* (CL), *Collaborative Learning* (CbL), *Experiential Learning* (ExL), *Contextual Instruction* (CI), *Project-Based Learning* (PjBL), dan lainnya.

C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sistem pembelajaran meliputi penilaian perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran serta capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan standar penilaian. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria minimal tentang kegiatan sistematis yang dilakukan untuk menentukan kualifikasi atas

perencanaan dan pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran, serta capaian pembelajaran setelah mahasiswa menjalani proses pembelajaran.

Penilaian berfungsi: a) memotivasi belajar mahasiswa; b) menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah atau blok mata kuliah; dan c) memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan lingkup penilaian meliputi: a) penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran oleh dosen; dan b) penilaian terhadap capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah dan program studi oleh mahasiswa.

Penilaian tentang keberhasilan unit pengelola program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.

Penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah atau blok mata kuliah dinyatakan dalam huruf, angka, dan kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Konversi Nilai

Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 - 85	B	3	Baik
66 – 75	C	2	Cukup
56 – 65	D	1	Kurang
55	E	0	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi terdiri atas: a. hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS); b. hasil penilaian capaian pembelajaran pada suatu tahap tertentu yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Tahap (IPT); c. hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS/IPT/IPK} = \frac{\text{X (nilai angka mata kuliah atau blok mata kuliah yang ditempuh x sks mata kuliah atau blok mata kuliah tersebut).}}{\text{Y (jumlah sks mata kuliah atau blok mata kuliah yang diambil per semester/tahap/prodi).}}$$

BAB VI EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi pelaksanaan kurikulum diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan mengidentifikasi masalah pelaksanaan kurikulum, baik isi, teknik maupun sumber daya pendukung. Evaluasi isi meliputi: (1) relevansi kompetensi program studi dengan kompetensi program mata kuliah; (2) tingkat kesulitan kompetensi program studi dan program mata kuliah; (3) tingkat ketercapaian kompetensi program studi dan masing-masing program mata kuliah; (4) relevansi kompetensi program studi dan program mata kuliah dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi teknik meliputi: (1) pemahaman dokumen KPT; (2) sebaran masing-masing mata kuliah dalam kurikulum; (3) strategi dan pendekatan pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi sumber daya meliputi: (1) sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun kependidikan; (2) sumber daya sarana dan prasarana pendidikan.

Evaluasi kurikulum program studi akan dilaksanakan dalam jangka pendek dan panjang. Evaluasi jangka pendek akan dilaksanakan setiap akhir semester atau 1 (satu) tahun, sedangkan evaluasi jangka panjang akan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahun. Hasil evaluasi akan menjadi bahan untuk mengambil kebijakan dan keputusan dalam revisi dan pengembangan kurikulum program studi berikutnya.

BAB VII PENUTUP

Hasil pengembangan kurikulum ini, bukan hasil akhir dari proses pengembangan kurikulum di program studi. Karena, disadari bahwa perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan jaman akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya pemikiran manusia. Oleh karena itu, kurikulum ini hanyalah pedoman penyelenggaraan pendidikan di Prodi yang bersifat sementara untuk diberlakukan pada kurun waktu minimal 5 tahun ke depan sejak ditetapkan. Pengembangan kurikulum ini akan terus dilakukan sejalan dengan perubahan jaman dan dunia IPTEK.

Sebagai akhir dari uraian dalam kurikulum ini, perlu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan universitas, fakultas dan seluruh stakeholders yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam pengembangan kurikulum ini. Semoga segala upaya yang telah kita lakukan memberi manfaat demi kemajuan masyarakat, bangsa dan kesejahteraan umat pada umumnya, aamiin.

Lampiran :

Contoh Silabus/RPS

SILABUS/RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS

Nama Mata Kuliah (MK)		Direvisi:
Kode/Bobot MK		
Semester		
MK Prasyarat		
Tim Dosen	1. 2. 3.	

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (CP/SKL)	Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)

C. KOMPETENSI MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)/Standar Kompetensi Mata Kuliah (CP/SK MK)	:	
Kompetensi Dasar/Sasaran Mata Kuliah (<i>Course Objectives</i>)	No. KD	Rumusan KD
Deskripsi MK	:	
Sistem Perkuliahan	:	
a. Pendekatan	:	
b. Model	:	
c. Metode	:	
Media Pembelajaran	:	
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • UTS 	: 30% : 20%

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas/Partisipasi : 20% • UAS : 30%
	NILAI AKHIR = (3TUG + 2UTS + 2 AK + 3UAS) : 10
Pustaka	1. 2. 3.

D. RENCANA PEMBELAJARANMINGGUAN

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)/Pustaka	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Kendari,
Dosen MK,

.....
(Nama dan NIDN)

KISI-KISI PENILAIAN

A. IDENTITAS MK

Nama Mata Kuliah (MK)	Direvisi:
Kode/Bobot MK	
Semester	
MK Prasyarat	
Tim Dosen	4. 5. 6.
Standar Kompetensi	

B. KISI-KISI

Minggu ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kompetensi															Bentuk soal	Jml Soal						
			Kognitif						Psikomotorik					Afektif											
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	P1	P2	P3	P4	P5	A1	A2	A3	A4			A5					

Keterangan :

C1 : Knowledge
 C2 : Comprehension
 C3 : Application
 C4 : Analysis
 C5 : Syntesis & Evaluation
 Characterization
 C6 : Creative

P1 : Imitation
 P2 : Manipulation
 P3 : Precision
 P4 : Articulation
 P5 : Naturalisation

A1 : Receiving
 A2 : Responding
 A3 : Valuing
 A4 : Organization
 A5 :

Kendari,
 Dosen MK,

.....
 (Nama dan NIDN)

KONTRAK KULIAH

I. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Matakuliah :
2. Kode :
3. Kredit/jam semester :/.....
4. Disajikan pada jenjang :
5. Nama Dosen Pembina :
.....

II. MANFAAT MATA KULIAH

III. STANDAR KOMPETENSI

IV. KOMPETENSI DASAR

V. DESKRIPSI MATA KULIAH

VI. ORGANISASI MATERI

VII. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

A. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :
2. Model :
3. Metode :

B. KEGIATAN TATAP MUKA

C. TUGAS TERSTRUKTUR (Uraian tugas terlampir)

D. TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Kehadiran minimal 80 %
2. Jika berhalangan hadir harus ada surat keterangan yang dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.
3. Toleransi keterlambatan 15 menit, boleh masuk dengan alasan yang logis.
4. Harus membawa buku pustaka utama
5. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan
6. Selama perkuliahan berlangsung, HP dinonaktifkan atau di-*silent*, dosen dan mahasiswa tidak menjawab telepon/sms yang masuk.
7. Berpakaian sopan dan rapih, khusus muslimah berjilbab.

VIII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian:
 - a. Tugas : 20%
 - b. UTS : 30%
 - c. UAS : 30%
 - d. Aktivitas dan Partisipasi : 50%

2. Nilai Akhir

$$\text{Nilai MK} = \frac{(3 \times \text{tugas}) + (2 \times \text{UTS}) + (2 \times \text{UAS})}{10}$$

3. Bobot Nilai Penilaian

Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 - 85	B	3	Baik
66 – 75	C	2	Cukup
56 – 65	D	1	Kurang
55	E	0	Gagal

IX. REFFERENSI

X. RENCANA KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	KD	Sub-Kompetensi Dasar (Indikator)	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)/Pustaka	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kriteria Capaian Indikator	Asesmen		Alokasi Waktu
						Bentuk	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Ketua Prgam Studi,

.....

Kendari,

Dosen MK,

.....

TUGAS TERSETRUKTUR

MATA KULIAH	:		
SEMESTER	:	BOBOT	: SKS
TUGAS KE	:	MINGGU KE	:
TANGGAL	:	TANGGAL	:
DIBAGIKAN			DIKUMPULKAN	

A. KOMPETENSI DASAR

B. INDIKATOR/SUB-KOMPETENSI DASAR

1.
2.
3. dst.

C. URAIAN TUGAS

1. Obyek garapan
2. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
3. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan
4. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan

C. METODOLOGI/CARA Pengerjaan

D. KRITERIA LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN/DIKERJAKAN

E. JADWAL PELAKSANAAN

F. BOBOT DAN RUBRIK PENILAIAN

Contoh:

- a. Penyusunan Makalah (.....%)
- b. Penyusunan Bahan Presentasi (.....%)
- c. Presentasi (.....%)
- d. Lain-lain (.....%)

G. LAIN-LAIN (JIKA ADA)

Kendari,
Dosen MK,

.....
(Nama dan NIDN)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Program Studi :
 Mata Kuliah/Kode MK :
 Angkatan/Semester :
 Topik Perkuliahan :
 Alokasi Waktu : menit (... X pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

B. KOMPETENSI DASAR

C. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN

1.
2.
3. DST

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.
2.
3. DST

E. MATERI PERKULIAHAN

F. METODE PERKULIAHAN

Pendekatan :
 Model :
 Metode :

G. LANGKAH-LANGKAH PERKULIAHAN

TAHAP / WAKTU	KEGIATAN BELAJAR	RESPONS MHS DAN TARGET	BANTUAN DOSEN
KEGIATAN AWAL (..... menit)			
KEGIATAN INTI			

(..... menit)			
KEGIATAN PENUTUP			
(..... menit)			

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1.
2.
3. Dst.

I. PENILAIAN

1. Teknik :
2. Bentuk :
3. Instrumen :

Ketua program Studi,

Kendari,
Dosen MK,

.....

.....

Catatan:

Lampirkan bahan ajar (Hand Out, diktat, buku), LKM, instrumen penilaian dan kunci jawaban

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Dikti. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan tinggi; sebuah alternatif penyusunan kurikulum.
- Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud, Dikti. 2012. Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pendidikan Berbasis Capaian (PBC)
- Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.